# PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP GAYA MENGAJAR GURU DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 2 PALEMBANG PADA MASA PANDEMI *COVID-19*

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Mila Akmilia**

**NIM. 06031181823069**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

# PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP GAYA MENGAJAR GURU DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 2 PALEMBANG PADA MASA PANDEMI *COVID-19*

## SKRIPSI


**Oleh**

**Mila Akmilia**

**NIM : 06031181823069**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**


**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Dra. Dewi Koryati, M.Pd.
NIP. 196408221990032005

Indralaya, 24 Juni 2022
Pembimbing,

Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd.
NIP. 196412251989031004

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

# PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP GAYA MENGAJAR GURU DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 2 PALEMBANG PADA MASA PANDEMI *COVID*-19

**SKRIPSI**


**Oleh**

**Mila Akmilia**

**NIM : 06031181823069**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**


**Mengesahkan:**

| | |
|---|---|
| Mengetahui,<br>Koordinator Program Studi<br>Pendidikan Ekonomi | Pembimbing, |
| Dra. Dewi Koryati, M.Pd.<br>NIP. 196408221990032005 | Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd.<br>NIP. 196412251989031004 |

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

# PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP GAYA MENGAJAR GURU DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 2 PALEMBANG PADA MASA PANDEMI *COVID*-19

**SKRIPSI**


**Oleh**

**Mila Akmilia**

**NIM : 06031181823069**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**


**Telah diujikan dan lulus pada:**
**Hari : Senin**
**Tanggal : 4 Juli 2022**

Indralaya, 12 Juli 2022

| | |
|---|---|
| Mengetahui,<br>Koordinator Program Studi<br>Pendidikan Ekonomi | Mengesahkan,<br>Pembimbing |
| Dra. Dewi Koryati, M.Pd.<br>NIP. 196408221990032005 | Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd.<br>NIP. 196412251989031004 |

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

## PERNYATAAN

Peneliti yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mila Akmilia

NIM : 06031181823069

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Persepsi Peserta Didik terhadap Gaya Mengajar Guru dalam Pembelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Palembang Pada Masa Pandemi *Covid-19*" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terdapat pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain tehadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada peneliti.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 4 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,

Mila Akmilia

NIM.06031181823069

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirahmanirrahaim…

Alhamdulillah, rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang tak pernah berhenti memberikan berkah kepada saya sebagai peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan segala kekurangannya. Shalawat serta salam yang dicurahkan kepada Nabi dan Rasul terakhir yaitu Nabi Muhammad Sallallahu'Alaihi Wassalam. Skripsi ini peneliti perkembahkan kepada:

- Kedua orangtua tercinta yang tanpa lelah mendukungku dari segala sisi yang mungkin tidak dapat saya balas semuanya. Terima kasih Bapak Akmal dan Ibu Yuliana telah menjadi orangtua terbaik saya. Terima kasih telah mendidik dan selalu mendoakan saya sampai detik ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keselamatan dan kebahagiaan kepada kalian.
- Adik tercinta yang selalu memberikan bantuan dan banyak direpotkan dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih Muhammad Latif telah menjadi satu-satunya adik terbaik yang saya miliki. Semoga kelak kamu akan meraih kesuksesan yang diinginkan dan dapat membahagiakan kedua orangtua kita.
- Keluarga besar tercinta yaitu para oom, tante, nenek, kakek, sepupu-sepupu, dan lainnya. Terima kasih atas semua doa-doa baiknya yang menjadi penguat saya dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi ini.
- Bapak Dr. Riswan Jaenuddin, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik serta dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya dengan baik dan bijaksana sejak menjadi mahasiswa baru hingga sekarang. Terima kasih atas semua nasehat, bantuannya, serta ilmu yang selama ini diberikan kepada saya dengan rasa tulus dan ikhlas. Semoga Bapak sehat dan bahagia selalu.
- Ibu Dian Eka Amrina, S.Pd., M.Pd sebagai validator instrumen penelitian yang telah banyak membantu dalam penyusunan instrumen penelitian ini agar layak digunakan. Terima kasih banyak Ibu atas bimbingan, segala bantuan, serta ilmu yang diberikan kepada saya. Semoga Ibu sehat dan bahagia selalu.
- Seluruh dosen dan staf Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah mendidik, mengarahkan, membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian, serta semua kehidupan dimudahkan dan selalu diridhoi oleh Allah SWT.

- Seluruh pihak yang sudah berkontribusi dalam skripsi saya, khususnya Bapak/Ibu pendidik dan semua pihak yang ada di SMA Negeri 2 Palembang. Terima kasih semuanta atas bantuan yang diberikan dalam proses menyelesaikan tugas akhir skripsi saya.
- Teman-teman seperjuangan pendidikan ekonomi 2018, terima kasih turut menjadi penyemangat saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
- Para sahabat-sahabat yaitu Friska Tri Wardani teman seperbimbingan terbaik, Tariklumil (Okta Viani, Sri Salsabila dan Luthfia) teman kelas kuliah terbaik, PPC (Dita Amelia, Tika May Sari, Febtin Putri Pratami, Shapera Aprillia, Diah Dwi Ramadhani, Meithasya Adinia Depita, dan R.A. Putri Andryani) teman terbaik sejak SMA, dan Kesayangan (Ermalati Putri, Betha Oktarina, Suci Wulandari dan Sahnia Melinia) teman terbaik sejak SD. Terima kasih telah banyak memberikan bantuan, semangat dan doa kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sukses selalu untuk kalian semua.
- Diri saya sendiri, terima kasih telah berjuang sejauh ini dan tidak memilih untuk menyerah. Aku tau perjuanganmu tidak mudah. Aku bangga padamu karena tidak menuruti pikiran negatifmu. Aku harap kamu tetap bertahan dan sekuat ini dalam hal apapun di hidupmu. Jangan terlalu keras dengan diri sendiri, perhatikan kesehatanmu. Jangan lupa istirahat dan menyenangkan diri kamu juga ya. Aku sayang kamu, terima kasih banyak kamu yaitu diriku.

**Motto Hidup:**

"Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan pula"

# PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidik (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada Dr. Riswan Jaenuddin, M.Pd sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. Dekan FKIP Universitas Srwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si Ketua Jurusan Pendidikan IPS dan Ibu Dra. Dewi Koryati, M.Pd Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Marphudok, S.Pd., M.Pd selaku kepala SMA Negeri 2 Palembang, Ibu Wiwiek Endah Noviyanti, S.Si selaku wakil kepada bidang kurikulum dan Ibu Yusmaini Ulfa, S.Pd selaku pendidik mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 2 Palembang, serta semua peserta didik yang telah ikut berpartisipasi dan mendukung peneliti untuk melakukan penelitian ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 4 Juli 2022
Peneliti

Mila Akmilia
NIM.06031181823069

# DAFTAR ISI

Halaman

**HALAMAN MUKA** ..... **i**
**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI** ..... **ii**
**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI** ..... **iii**
**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI** ..... **iv**
**HALAMAN PERNYATAAN** ..... **v**
**HALAMAN PERSEMBAHAN** ..... **vi**
**PRAKATA** ..... **viii**
**DAFTAR ISI** ..... **ix**
**DAFTAR TABEL** ..... **xi**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xii**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xiii**
**ABSTRAK** ..... **xiv**

**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian ..... 1
1.2 Permasalahan Penelitian ..... 9
1.3 Tujuan Penelitian ..... 9
1.4 Manfaat Hasil Penelitian ..... 9

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** ..... **11**
2.1 Persepsi ..... 11
2.1.1 Pengertian Persepsi ..... 11
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi ..... 12
2.1.3 Proses Terbentuknya Persepsi ..... 14
2.1.4 Indikator Persepsi ..... 16
2.2 Gaya Mengajar Guru ..... 18
2.2.1 Pengertian Gaya Mengajar Guru ..... 18
2.2.2 Tujuan Gaya Mengajar Guru ..... 19
2.2.3 Macam-Macam Gaya Mengajar Guru ..... 21
2.3 Pembelajaran Ekonomi ..... 26
2.4 Penelitian yang Relevan ..... 28

**BAB III METODE PENELITIAN** ..... **33**
3.1 Jenis Penelitian ..... 33
3.2 Variabel Penelitian ..... 33
3.3 Definisi Operasional Variabel ..... 33
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian ..... 35
3.4.1 Populasi ..... 35

3.4.2 Sampel....35
3.5 Teknik Pengumpulan Data....36
3.5.1 Angket....36
3.5.1.1 Validitas Konstruksi....38
3.5.1.2 Validitas Eksternal....39
3.5.1.3 Reliabilitas....42
3.5.2 Observasi....44
3.5.3 Wawancara....45
3.6 Teknik Analisis Data....47
3.6.1 Analisis Data Kuantitatif....47
3.6.2 Analisis Data Kualitatif....50

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN....52**
4.1 Hasil Penelitian....52
4.1.1 Deskripsi Data Angket....53
4.1.2 Deskripsi Data Observasi....56
4.1.3 Deskripsi Data Wawancara....58
4.1.4 Analisis Data Angket....60
4.1.5 Analisis Data Observasi....66
4.1.6 Analisis Data Wawancara....69
4.2 Pembahasan....72

**BAB V SIMPULAN SARAN....78**
5.1 Kesimpulan....78
5.2 Saran....78

**DAFTAR PUSTAKA....79**
**LAMPIRAN....83**

# DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Ciri-ciri Gaya Mengajar Menurut Sari ..... 24
Tabel 2 Populasi Penelitian ..... 35
Tabel 3 Skala Pengukuran Angket ..... 37
Tabel 4 Kisi-kisi Angket Penelitian ..... 37
Tabel 5 Hasil Uji Coba Validitas Angket Penelitian ..... 40
Tabel 6 Kisi-kisi Pedoman Observasi Penelitian ..... 44
Tabel 7 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Penelitian ..... 46
Tabel 8 Konversi Skor Kategori Kecenderungan Variabel ..... 49
Tabel 9 Interpretasi Nilai Persentase Angket ..... 53
Tabel 10 Persentase Hasil Angket Persepsi Peserta Didik Terhadap Gaya Mengajar Guru dalam Pembelajaran Ekonomi ..... 54
Tabel 11 Interpretasi Nilai Persentase Angket ..... 60
Tabel 12 Hasil Rekapitulasi Indikator Penerimaan & Penyerapan ..... 61
Tabel 13 Hasil Rekapitulasi Macam-macam Gaya Mengajar dari Sub Indikator Penerimaan & Penyerapan ..... 64
Tabel 14 Hasil Rekapitulasi Indikator Evaluasi ..... 65
Tabel 15 Hasil Rekapitulasi Angket Seluruh Indikator ..... 66

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Skema Tahap Pembentukan Persepsi Menurut Devito ..... 15
Gambar 2 Teknik Analisis Data Miles & Huberman..... 50
Gambar 3 Persentase Hasil Angket Persepsi Peserta Didik Terhadap Gaya Mengajar Guru dalam Pembelajaran Ekonomi ..... 53
Gambar 4 Persentase Hasil Angket Peserta Didik ..... 56
Gambar 5 Bukti Wawancara Pendidik..... 83
Gambar 6 Bukti Wawancara Pendidik..... 83
Gambar 7 Bukti Wawancara Peserta Didik ..... 84
Gambar 8 Bukti Wawancara Peserta Didik ..... 84
Gambar 9 Bukti Wawancara Peserta Didik ..... 84
Gambar 10 Bukti Wawancara Peserta Didik ..... 84
Gambar 11 Bukti Daftar Nilai UH Ekonomi XI IPS 1 ..... 85
Gambar 12 Bukti Daftar Nilai UH Ekonomi XI IPS 2 ..... 85
Gambar 13 Bukti Daftar Nilai UH Ekonomi XI IPS 3 ..... 86
Gambar 14 Bukti Daftar Nilai UH Ekonomi XI IPS 4 ..... 86

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Bukti Studi Pendahuluan ..... 83
Lampiran 2 Kisi-kisi Angket Penelitian..... 87
Lampiran 3 Surat Pengantar Validasi ..... 88
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Validasi Instrumen..... 89
Lampiran 5 Lembar Penilaian Validasi ..... 91
Lampiran 6 Instrumen Angket Penelitian ..... 92
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Angket Penelitian ..... 97
Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian..... 100
Lampiran 9 Uji Validitas dan Reliabilitas Per Butir Angket ..... 103
Lampiran 10 Kisi-kisi Pedoman Observasi Penelitian..... 108
Lampiran 11 Pedoman Observasi Penelitian ..... 109
Lampiran 12 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Penelitian..... 113
Lampiran 13 Pedoman Wawancara Penelitian ..... 114
Lampiran 14 Uji Kecenderungan Variabel ..... 118
Lampiran 15 Usul Judul Skripsi..... 120
Lampiran 16 Surat Keterangan Pembimbing..... 121
Lampiran 17 Surat Keterangan Penelitian Dekan..... 123
Lampiran 18 Surat Keterangan Penelitian Dinas Pendidikan..... 124
Lampiran 19 Surat Keterangan Selesai Penelitian Sekolah ..... 125
Lampiran 20 Dokumentasi Angket Penelitian ..... 126
Lampiran 21 Dokumentasi Observasi Penelitian..... 128
Lampiran 22 Dokumentasi Wawancara Penelitian ..... 130
Lampiran 23 Kartu Bimbingan Skripsi..... 131
Lampiran 24 Bukti Perbaikan Skripsi..... 133
Lampiran 25 Hasil Uji Plagiasi..... 134

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi peserta didik terhadap gaya mengajar guru dalam pembelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Palembang pada masa pandemi *Covid-19*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian yaitu peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Palembang berjumlah 158 peserta didik. Sampel penelitian berjumlah 61 peserta didik yang dihitung dengan rumus *yamane*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling.* Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan secara kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data secara kuantitatif dengan menggunakan uji kecenderungan variabel. Teknik analisis data secara kualitatif dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Secara keseluruhan, hasil penelitian memperoleh rerata persepsi peserta didik dalam pembelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Palembang pada masa pandemi *Covid-19* adalah sebesar 73% dengan kategori positif dengan dua indikator. Hasil pada tiap indikator yaitu indikator penerimaan dan penyerapan memiliki persentase sebesar 75% dengan kategori positif dan indikator evaluasi yaitu memiliki persentase sebesar 65% dengan kategori cukup positif. Berdasarkan penelitian ini disarankan bagi pendidik untuk menggunakan gaya mengajar yang memiliki persepsi positif dari peserta didik dan dapat mengembangkan kreativitasnya yang berkaitan dengan gaya mengajar supaya dapat berdampak secara efektif untuk mengoptimalkan pembelajaran ekonomi.

***Kata Kunci :*** *Persepsi, Peserta Didik, Gaya Mengajar Guru*

## ABSTRACT

The study was intended to describe the students' perceptions of the teacher's teaching style in the XI IPS class of economics study at SMA Negeri 2 Palembang during the Covid-19 pandemic. This research is quantitative descriptive. The population in this study were students of XI IPS class at SMA Negeri 2 Palembang with a total of 158 students. The research samples were 61 students counted on the yamane formula. Sampling retrieval techniques using the simple random sampling. The data collection techniques used were angkets, observation and interviews. Data analysis techniques are done with quantitative and qualitative. Quantitative data analysis techniques using variable trend testing. The qualitative techniques of data analysis are done with data collecting, data reduction, data presentation and a deduction or verification drawing. In all, the result of research has gained an average perception of students in the XI IPS class of economics study at SMA Negeri 2 Palembang during the Covid-19 pandemic was 73% in positive category with two indicators. The result at each indicator is that the acceptance and absorption indicator has a 75% percentage with a positive category and the evaluation indicator is having a percentage of 65% with a sufficient positive category. Based on this study it was suggested for educators to use teaching styles that have a positive perception of students and can develop creativity related to teaching styles in order to effectively optimize economic learning.

**Keywords :** *Perception, Students, Teacher's Teaching Style*

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi ini, perkembangan zaman yang semakin modern menyebabkan tuntutan kualitas sumber daya manusia semakin tinggi. Sudah semestinya sumber daya manusia memiliki kualitas yang tinggi sesuai dengan kemajuan zaman yang dihadapi agar mampu beradaptasi dengan baik. Dalam hal ini, untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dapat dilakukan melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang diharapkan akan dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Maka dari itu, pendidikan sudah semestinya ditingkatkan mutunya untuk mewujudkan tujuan tersebut. Sekolah sebagai lembaga formal adalah sebuah sarana yang membantu supaya terwujudnya keberhasilan pendidikan yang menjadi tujuan pendidikan.

Keberhasilan pendidikan terlihat dari bagaimana mutu pendidikan dan itu tergantung dari tingkat mutu peserta didik. Kemudian, pelaksanaan pembelajaran menjadi hal penting yang perlu dioptimalkan agar tingkat mutu peserta didik tinggi. Pembelajaran di kelas adalah inti dari pencapaian keberhasilan pendidikan. Sebuah proses yang terdiri dari serangkaian tindakan pendidik dan peserta didik berupa hubungan timbal balik untuk mencapai tujuan pendidikan disebut sebagai pembelajaran (Akhiruddin, dkk., 2020: 5). Dalam melaksanakan pembelajaran ini diperlukan berbagai komponen dan dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menurut Oktalinasari (2011), keberhasilan proses pembelajaran sebagai suatu proses pendidikan di suatu sekolah diperngaruhi beberapa faktor yakni pendidik, peserta didik, kurikulum, lingkungan sosial dan lainnnya. Namun, diantara faktor-faktor tersebut, pendidik dan peserta didik merupakan faktor terpenting,

Pendidik dan peserta didik merupakan hal yang menentukan terlaksananya pembelajaran. Tanpa keduanya, pendidikan tidak akan dapat berjalan hingga mencapai tujuan. Meskipun dilengkapi komponen dan faktor pendukung yang lain

dalam melaksanakan pembelajaran ini, pendidik dan peserta didik menjadi komponen yang harus ada dan tidak dapat digantikan sebab merupakan pelaku utama dalam pendidikan. Akan tetapi, pendidik adalah faktor penentu yang dominan mempengaruhi tercapainya keberhasilan pendidikan. Pendidik memiliki peran sentral dalam pembelajaran. Pendidik berperan sebagai pengelola dan penyelenggara pembelajaran. Maka, efektifitas pembelajaran dapat terjadi ditentukan dari seberapa baik pendidik menjalankan peran dan fungsinya.

Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, pendidik haruslah menjadi pendidik yang profesional agar handal menjalankan tugas dan kewajibannya. Ada 4 kompetensi yang wajib dimiliki pendidik untuk menjadi guru yang profesional sesuai dengan yang disebutkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 Ayat (1) meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Berhubungan dengan kompetensi profesional, banyak keterampilan-keterampilan mengajar guru yang perlu dikuasai agar menjadi sosok pendidik yang berkompetensi profesional. Gaya mengajar merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikuasai dan dimiliki oleh pendidik yang profesional. Keberhasilan pembelajaran cukup besar dipengaruhi oleh gaya mengajar yang diterapkan pendidik di dalam kelas. Gaya mengajar guru menggambarkan keseluruhan penampilan seorang pendidik saat mengajar berupa menggunakan seluruh kemampuan, keterampilan dan keahlian yang dimilikinya dalam mengajar. Untuk lebih jelasnya dikemukakan oleh Deis (2020) bahwa gaya mengajar merupakan kebiasaan pendidik saat mengajar sesuai dengan pandangannya mengenai teori mengajar dan kurikulum yang dilaksanakan.

Gaya mengajar yang diterapkan pendidik merupakan stimulus yang berasal dari luar diri peserta didik yang berpengaruh pada peningkatan hasil belajarnya. Hal ini dikarenakan melalui gaya mengajar yang diterapkan oleh pendidik maka pembelajaran yang dilaksanakan dapat menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik akan berpengaruh pada kemudahan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang salah satunya memperoleh hasil belajar dengan rata-rata yang tinggi. Peserta didik baiknya mampu mengenali gaya mengajar yang diterapkan pendidik saat melaksanakana pembelajaran sehingga mengetahui gaya

mengajar pendidik yang bagaimana yang dapat membantu pemahaman materi pelajaran dengan cepat maupun sebaliknya.

Penerapan gaya mengajar guru yang baik dapat mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2013) dengan judul "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMA Prasetra Kota Gorontalo" diperoleh hasil analisis bahwa kontribusi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar peserta didik adalah sebesar 64,7%. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2018) yang berjudul "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS di SMA Negeri 1 Parongpong" diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh gaya mengajar guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi adalah sebesar 49,3%. Artinya 49,3% minat belajar peserta didik ditentukan oleh gaya mengajar gurunya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Saleh dan Amelia tersebut maka sudah terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan dan cukup besar dari gaya mengajar yang diterapkan pendidik terhadap peningkatan motivasi dan minat belajar peserta didik.

Setiap pendidik dalam mengajar tidak akan memiliki gaya mengajar yang sama namun bisa mirip di beberapa hal. Dalam menerapkan gaya mengajar, masing-masing pendidik ada variasi dan keunikan tersendiri yang menjadi pembedanya meskipun menggunakan gaya mengajar yang sama. Gaya mengajar bagi pendidik menjadi identitas diri dan ciri khas yang dimilikinya karena pada prinsipnya gaya mengajar yang diterapkan pendidik mencerminkan kepribadian pendidik itu sendiri dan pada prinsipnya sukar untuk diubah sebab telah menjadi bawaan sejak lahir (Thoifuri, 2013: 80). Biasanya juga gaya mengajar yang diterapkan oleh pendidik saat mengajar di suatu kelas cenderung akan sama dan berulang-ulang dilakukan dalam setiap pembelajaran. Selain itu, pendidik juga akan cenderung menerapkan gaya mengajar yang sama persis di setiap kelas manapun yang diajarnya. Padahal sebenarnya setiap kelas tidak dapat disamakan kondisinya. Hal tersebut adalah hal yang salah dan sering sekali dilakukan oleh para pendidik

padahal implikasi gaya mengajar pendidik yang baik akan mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pada hakikatnya, peserta didik sebagai seorang individu adalah berbeda. Dalam pembelajaran, peserta didik memiliki karakteristik, kepribadian, sikap dan pemikiran masing-masing. Secara umum, peserta didik hanya akan memiliki suatu kemiripan dalam beberapa hal saja dan tidak akan sama persis. Oleh karena itu, pendidik harus menyadari bahwa gaya mengajar yang diterapkannya mungkin efektif pada suatu kelas namun tidak selalu sama hasilnya untuk kelas lainnya juga. Sebagian besar pendidik terkadang mengabaikan hal tersebut dan menganggap gaya mengajarnya dapat efektif diterapkan pada kelas manapun, padahal kenyataannya gaya mengajar tertentu yang efektif diterapkan dalam suatu kelas tidak akan sama efektifnya saat diterapkan dikelas lain.

Gaya mengajar yang diterapkan dalam suatu kelas menjadi tidak efektif karena adanya ragam persepsi dari peserta didik yang cenderung buruk. Menurut Sari (2020), mengemukakan bahwa persepsi adalah tanggapan, perhatian, penilaian, maupun pandangan yang timbul sebagai hasil dari terjadinya informasi yang masuk ke dalam otak manusia melalui penyerapan sesuatu yang dilakukan oleh alat indera. Persepsi secara singkatkanya diartikan sebagai pandangan, penilaian dan tanggapan individu terhadap objek tertentu yang diamati. Persepsi peserta didik secara sederhananya diartikan sebagai tanggapan dan penilaian terhadap sesuatu yang diberikan oleh peserta didik. Menurut Munfaridah (2013) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku dan perubahan-perubahan perilaku dalam diri individu adalah persepsi. Selain itu, umumnya persepsi dapat berupa persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi ini akan mempengaruhi dan berbanding lurus dampaknya terhadap pembentukan minat, motivasi, perilaku dan sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Jika persepsinya negatif maka akan berpengaruh negatif pula terhadap ketiga hal tersebut begitupun sebaliknya.

Persepsi peserta didik terhadap gaya mengajar guru pun dapat berupa persepsi yang negatif maupun positif. Gaya mengajar yang efektif dapat dilihat dari seberapa positif dan negatifnya persepsi peserta didik terhadap gaya mengajar yang

ditampilkan pendidik. Maka, pendidik perlu mengupayakan agar peserta didik memiliki persepsi yang positif terhadap gaya mengajar yang diterapkanya. Jika peserta didik berpersepsi negatif terhadap gaya mengajar gurunya, penyebabnya bukanlah peserta didik itu sendiri melainkan dari pendidik yang mengajarnya. Oleh karena itu, pendidik yang mengajar dalam mata pelajaran apapun perlu menyadari betapa pentingnya membangun persepsi peserta didik yang positif terhadap gaya mengajar yang diterapkannya agar dapat mengoptimalkan setiap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukannya pada setiap kelas. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran akan dapat tercapai dengan mudah.

Sejak tahun 2020 dan berlanjut hingga sekarang, peserta didik di seluruh Indonesia pada semua jenjang pendidikan, mereka mengalami dan melaksanakan proses pembelajaran daring. Ini dikarenakan dunia mengalami pandemi *Covid-19* yang juga melanda hampir seluruh wilayah Indonesia. Pandemi *Covid-19* merupakan terjadinya wabah suatu penyakit yang menyerang banyak orang secara serempak dalam skala global di berbagai negara (Allianz Indonesia, 2020). Akibatnya, dunia mengalami kondisi baru karena terdampak *Covid-19.* Kondisi baru ini ialah terhambatnya melakukan aktivitas-aktivitas tertentu dalam berbagai bidang kehidupan sehari-hari. Untuk bidang pendidikan secara global pun tentunya juga terdampak pandemi *Covid-19* yaitu dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang normalnya dilakukan di sekolah secara luring atau tatap muka sepenuhnya harus berubah menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan) di rumah masing-masing. Indonesia sebagai salah satu negara yang juga mengalami dan terdampak pandemi *Covid-19*, siap ataupun tidak agar pendidikan dapat tetap berjalan, harus melaksanakan pembelajaran daring. Oleh karena itu, Indonesia menghadapi berbagai kesulitan beradaptasi pada proses pelaksanaan pembelajaran yang tiba-tiba dilakukan daring. Tak dapat dihindari bahwa banyak sekali masalah-masalah pendidikan yang baru muncul di Indonesia.

SMA Negeri 2 Palembang pun dari tahun 2020 sampai saat ini, sangat disayangkan bahwa proses pembelajaran yang dialami peserta didiknya masih dominan berupa daring. Pada tahun pelajaran 2020/2021 lalu, semua peserta didik telah menjalani pembelajaran semester ganjil dan semester genap dengan

sepenuhnya berupa pembelajaran daring dari rumah masing-masing. Kemudian, mulai setelah pertengahan semester ganjil hingga awal semester genap tahun pelajaran 2021/2022 atau hingga sekarang, tidak lagi pembelajaran daring sepenuhnya namun mulai melaksanakan pembelajaran secara *hybrid* karena secara bertahap pembelajaran telah dapat dilaksanakan secara luring dengan sistem terbatas. Akan tetapi, tetap saja pembelajaran lebih banyak dilaksanakan secara daring daripada luring meskipun direncanakan pembelajaran dilakukan *hybrid* sebesar 50% untuk pembelajaran daring dan luring.

Pembelajaran *hybrid* dilaksanakan pada setiap mata pelajaran meskipun terdapat kesulitan dalam pelaksanaanya. Ada mata pelajaran yang terkadang dalam pengajarannya tidak cocok dilaksanakan dengan pembelajaran daring dan menyebabkan tujuan pembelajaran sulit dicapai. Untuk pembelajaran ekonomi yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Palembang tentunya pelaksanaan pembelajarannya berupa pembelajaran *hybrid* juga. Oleh karena itu, terdapat beberapa masalah yang menyebabkan kurangnya efektifitas dan optimalisasi pembelajaran ekonomi sehingga keberhasilan pembelajaran tidak dapat terjadi. Ekonomi sendiri adalah mata pelajaran wajib yang muncul di jenjang pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas) dan manjadi salah satu mata pelajaran wajib bagi peserta didik pada jurusan IPS baik kelas X, XI dan XII.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 2 Palembang pada tanggal 9 sampai 11 Februari 2022 (Lampiran 1) yang dilakukan dengan wawancara kepada pendidik dan peserta didik. Hasil wawancara dengan pendidik tersebut diperoleh data bahwa selama pembelajaran dilaksanakan secara daring maka pembelajaran ekonomi sukar untuk dapat optimal. Selain itu, ketika pembelajaran luring secara terbatas dilaksanakan maka akan digunakan oleh pendidik untuk mengusahakan optimalisasi pembelajaran daring yang telah dilaksanakan sebelumnya atau pengulangan kembali pembelajaran daring sebelumnya. Oleh karena itu, efisiensi pembelajaran tidak dapat dilakukan begitupun dengan efektivitas pembelajaran ekonomi sulit tercapai karena pengulangan pembelajaran yang terus dilakukan serta keterbatasan waktu pembelajaran. Jika dilihat dari hasil belajar ekonomi, faktanya peserta didik dalam

setiap kelas masih cukup banyak yang nilainya di bawah KKM. Hasil belajar ekonomi pada ulangan harian yang dilaksanakan pendidik pada 7 Februari 2022 terdapat cukup banyak peserta didik yang nilainya tidak tuntas di masing-masing kelas XI jurusan IPS. Untuk kelas IPS 1 ada 60% peserta didik yang nilainya tidak tuntas, kelas XI IPS 2 sebesar 30% peserta didik nilainya tidak tuntas, kelas XI IPS 3 sebanyak 50% peserta didik nilainya tidak tuntas dan XI IPS 4 sebanyak 42,5% mendapatkan nilai yang tidak tuntas. Kemudian, hasil wawancara denga salah satu peserta didik kelas XI jurusan IPS diketahui beberapa hal yaitu (1) guru ekonomi tidak melakukan variasi dalam mengajar, cenderung menggunakan metode mengajar yang sama baik pada pembelajaran luring maupun daring, (2) peserta didik merasa bosan dan ingin ada variasi cara mengajar guru ekonomi agar pembelajaran lebih menyenangkan, (3) peserta didik merasa kesulitan mengerjakan evaluasi pembelajaran sebab pendidik seringkali memberi soal yang terkadang diluar yang dipelajari atau belum dipelajari sebelumnya, dan (4) sikap pendidik sudah cukup menyenangkan karena tidak terlalu membuat tertekan meskipun sangat tegas selama pembelajaran berlangsung.

Dari uraian hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan ada kemungkinan bahwa peserta didik yang hasil belajar ekonominya di bawah nilai KKM dapat disebabkan oleh persepsi negatif terhadap gaya mengajar guru ekonomi yang dimiliki peserta didik. Semakin negatif persepsi yang dimiliki peserta didik terhadap gaya mengajar guru ekonomi maka akan semakin berdampak buruk pada sikap, minat dan motivasi peserta didik dalam belajar ekonomi. Akhirnya, imbasnya akan menyebabkan hasil belajar ekonominya ikut buruk pula. Menurut peneliti, memahami dan mengetahui persepsi masing-masing peserta didik terhadap gaya mengajar guru ekonomi akan sangat membantu untuk mengatasi rendahnya hasil belajar ekonomi tersebut dan mencapai keberhasilan dalam pembelajaran ekonomi. Membangun persepsi positif peserta didik terhadap gaya mengajar adalah hal yang penting untuk dilakukan oleh pendidik dalam pembelajaran ekonomi. Maka dari itu, pendidik harus mengupayakan gaya mengajarnya dapat memicu peserta didik memiliki persepsi yang positif agar memberikan dampak yang baik pada sikap, minat dan motivasi belajar ekonominya.

Beberapa penelitian terhadap persepsi peserta didik mengenai gaya mengajar guru telah banyak dilakukan. Hasil penelitiannya diharapkan akan dapat menjadi salah satu hal yang membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih baik daripada sebelumnya. Ini karena pendidik dapat memahami gaya mengajar yang cocok dan sesuai untuk diterapkannya sehingga memudahkan dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hariyana (2020) dengan judul "Persepsi Peserta Didik Mengenai Gaya Mengajar Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Studi Kualitatif di SMA Triguna Utama Ciputat)" menyatakan bahwa peserta didik memiliki persepsi yang baik mengenai gaya mengajar guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasilan dan Kewarganegaraan (PPKn) karena gaya mengajar guru pada saat menyampaikan materi pembelajaran selalu dilengkapi dengan penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi serta berinteraksi dengan peserta didik sehingga bukan hanya terfokus untuk memberikan materi saja melainkan juga memperhatikan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian, penelitian yang dilakukan Deis (2020) dengan judul "Persepsi Siswa Terhadap Variasi Gaya Mengajar Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Muhammadiyah Ratatotok" menyebutkan bahwa peserta didik memiliki persepsi yang positif terhadap variasi gaya mengajar guru PAI (Pendidikan Agama Islam). Hal ini dilihat dari nilai-nilai PAI mereka yang bagus dan hasil angket yang telah diisi oleh mereka. Selain itu, berdasarkan penuturan para peserta didik pada sesi wawancara yang dilakukan, peneliti mendapati bahwa peserta didik senang dengan cara penyampaian materi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam.

Kedua penelitian terdahulu tersebut meneliti mengenai persepsi peserta didik terhadap gaya mengajar guru namun yang satunya merupakan penelitian yang dilakukan pada peserta didik SMA yang bertujuan untuk mengetahui persepsi terhadap gaya mengajar guru PPKn dan penelitian yang satunya lagi dilakukan pada peserta didik SMP yang bertujuan untuk mengetahui persepsi terhadap gaya mengajar guru PAI. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian yang sebelumnya yakni penelitian yang dilakukan

kepada peserta didik jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) juga namun khusunya pada kelas XI jurusan IPS saja dan difokuskan untuk mengetahui persepsi terhadap gaya mengajar guru dalam pembelajaran ekonomi pada masa pandemi *Covid-19*. Berdasarkan penjabaran yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "**Persepsi Peserta Didik Terhadap Gaya Mengajar Guru dalam Pembelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Palembang Pada Masa Pandemi *Covid-19***".

## 1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut "Bagaimana persepsi peserta didik terhadap gaya mengajar guru dalam pembelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Palembang pada masa pandemi *Covid-19*?"

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi peserta didik terhadap gaya mengajar guru dalam pembelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Palembang pada masa pandemi *Covid-19*.

## 1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1. Bagi Peserta Didik

   Dapat mengembangkan dan meningkatkan minat maupun motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ekonomi serta digunakan sebagai evaluasi peserta didik terhadap gaya mengajar guru ekonomi agar dapat mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran.

2. Bagi Pendidik

   Dapat membantu pendidik dalam menentukan gaya mengajar yang sesuai dan efektif pada masing-masing kelas yang diampu sehingga pelaksanaan pembelajaran ekonomi menjadi lebih optimal. Kemudian, dapat juga menjadi acuan bagi pendidik untuk mengembangkan dan meningkatkan

kreativitasnya dalam pembelajaran ekonomi yang berkaitan dengan gaya mengajar guru.

3. Bagi Sekolah

   Dapat menjadi sumber informasi mengenai persepsi peserta didik terhadap gaya mengajar guru dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Palembang pada masa pandemi *Covid-19*.

4. Bagi Peneliti

   Dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi bagi pembaca untuk melakukan penelitian lain maupun menyusun karya ilmiah lain tentang persepsi peserta didik terhadap gaya mengajar guru pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA).

# DAFTAR PUSTAKA


Adhitama, S. W. (2016). *Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Aktivitas Air di SMP Negeri 2 Klaten.* Pendidikan Jasmani Kesehatan.

Akbar, R. F. (2015). *Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.* Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. journal.iainkudus.ac.id.

Akhiruddin dkk. (2020). *Buku Belajar dan Pembelajaran.* Makassar: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.

Ali, M. (2014). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Allianz Indonesia. (2020). *Yuk, Pahami Lebih Jelas Arti Pandemi pada Covid-19.* https://www.allianz.co.id/explore/yuk-pahami-lebih-jelas-arti-pandemi-pada-covid19.html.

Amelia, F. (2018). *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Peningkatan Minat Belajar SIswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS di SMA Negeri 1 Parongpong.* FKIP UNPAS: repository.unpas.ac.id.

Ananda dan Fadhli. (2018). *Statistik Pendidikan.* Medan: CV. Widya Puspita.

Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner* . Banyumas: CV. Pena Persada.

Deis, N. A. (2020). *Persepsi Siswa Terhadap Variasi Gaya Mengajar Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Muhammadiyah Ratatotok.* Pendidikan Agama Islam, FKIP IAIN: repository.iain-manado.ac.id

Depdiknas. (2013). *Pengantar Ilmu Ekonomi.* Jakarta: Jaya Angkasa.

Dzulhija, G. S. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Lintas Minat Ekonomi Terhadap Presetasi Belajar Ekonomi SIswa Kelas XI MIA di SMAN 29 Jakarta.* UIN Syarif Hidayatullah: repository.uinjkt.ac.id.

Febiyola dkk. (2021). *Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran di SMKN 1 Solok.* Jurnal Pendidikan Tambusai, FIP Universitas Pahlawan: www.jptam.org.

Harianti, N. (2018). *Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 7 Rarowatu Utara Kabupaten Bombana* . Doctoral Dissertation, IAIN Kendari: digilib.iainkendari.ac.id.

Hariyana, N. L. (2020). *Persepsi Peserta Didik Mengenai Gaya Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Studi Kualitatif di SMA Triguna Utama Ciputat).* Universitas Pamulang: eprints.unpam.ac.id.

Hasri, K. S. (2021). *Analisis Gaya Mengajar Guru dalam Proses Pembelajaran Al-Qur"an Hadis di MAN 1 Kendari.* Jurnal Kependidikan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: e-jurnal.iainsorong.ac.id.

Hutagalung dkk. (2018). *Pengaruh Metode Inquiry Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Uta.* Universitas Sriwijaya: repository.unsri.ac.id.

Laarde, G. A. (2017). *Hubungan Persepsi dan Sikap Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran PKn di SD Kanisius Bantul Yogyakarta.* Skripsi, PGSD, Universitas Sanata Dharma: repository.usd.ac.id.

Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Munfaridah, A. K. (2013). *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Himbauan Tertib Lalu Lintas dengan Perilaku Disiplin Berlalu Lintas PAda Pengendara Sepeda Motor di Kecamatan Kebomas, Gresik.* Universitas Muhammadiyah Gresik: eprints.umg.ac.id.

Ningsih, D. K. (2021). *Gaya Mengajar Guru PAI di Madrasah Aliyah Islamiyah Mathla'ul Anwar Cintamulya Candipuro Lampung Selatan.* UIN Raden Intan Lampung: repository.radenintan.ac.id.

Nurjanah & Adman. (2018). *Analisis Gaya Mengajar Guru Korespondensi.* Jurnal Pendidikan Perkantoran Manajemen, Universitas Pendidikan Indonesia: ejournal.upi.edu.

Oktalinasari, V. (2011). *Metode Quantum Teaching sebagai Upaya meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di SD N II Ngadirojo Lor Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran*

*2010/2011*. PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta: eprints.ums.ac.id.

Pala, F. (2020). *Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika Unimed Terhadap Gaya Mengajar Guru Matematika Pada Tingkat SMP Sederajat di Kota Medan.* Doctoral Dissertation, UNIMED: digilib.unimed.ac.id.

Pusparini, D. (2019). *Hubungan Variasi Gaya Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.* Universitas Negeri Semarang: lib.unnes.ac.id.

Saleh, A. A. (2018). *Pengantar Psikologi.* Makassar: Aksara Timur.

Saleh, E. P. (2013). *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMA Prasetya Kota Gorontalo.* Skripsi. Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo: repository.ung.ac.id.

Samudra, Y. (2020). *Identifikasi Gaya Mengajar Guru Penjaskes di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Sakra.* Diplomas Thesis, Universitas Hamzanwadi: eprints.hamzanwadi.ac.id.

Saputra, S. C. (2021). *Motivasi dan Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Palembang Bird Park Kota Palembang Sumatera Selatan*. Skripsi tesis, Universitas Muhamadiyah Palembang: repository.um-palembang.ac.id.

Sari, D. P. (2020). *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Matematika Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah atau Sederajat Se-kecamatan Geragai.* UIN Sultan Thata Saifuddin Jambi: repository.uinjambi.ac.id.

Sari, I. M. (2020). *Persepsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Walenrang Kabupaten Luwu Terhadap Gaya Mengajar Guru PPKn.* Skripsi, FKIP, Universitas Cokroaminoto Palopo: repository.uncp.ac.id.

Sarwono, S. W. (2019). *Pengantar Psikologi Umum.* Depok: Rajawali Pers.

Siregar, T. E. (2018). *Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Program Studi Tadris Matematika Institusi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan Tahun*

*Akademik 2017-2018.* IAIN Padangsidimpuan: etd.iain-padangsidimpuan.ac.id.

Sobur, A. (2016). *Psikologi Umum.* Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. (2017). *Statistika Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sumanto. (2014). *Psikologi Umum.* Yogyakarta: CAPS.

Suparman. (2010). *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa.* Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Suryanti. (2021). *Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru dalam Pembelajaran Matematika.* Jurnal Pendidikan Matematika, Universitas panncasakti Makassar: journal.unpacti.ac.id.

Syamsuri, I. (2020). *Persepsi Siswa Terhadap Metode Mengajar Guru Geografi Kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Palu.* Undergraduate Theses Thesis, Universitas Tadulako: repository.untad.ac.id.

Thoifuri. (2013). *Menjadi Guru Inisiator.* Semarang: Media Campus.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 ayat 1 tentang Guru dan Dose*n.*

Wahab, W. (2020). *Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru dalam Mengajar Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Telaga.* Pendidikan Geografi: repository.ung.ac.id.

Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum.* Yogyakarta: CV. Andi Offset.